

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Undang – Undang nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menyebutkan Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Perkembangan dan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia selama 5 tahun terakhir cukup signifikan. Di tengah-tengah krisis keuangan global yang melanda dunia, lembaga keuangan syariah kembali membuktikan daya tahannya dari terpaan krisis. Lembaga-lembaga keuangan syariah tetap stabil, memberikan keuntungan, kenyamanan dan keamanan bagi para pemegang sahamnya, pemegang surat berharga, peminjam serta para penyimpan dana di bank-bank syariah.

Kegiatan dalam pengelolaan keuangan pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kegiatan utama, yaitu kegiatan dalam mencari sumber dana dan kegiatan penggunaan dana. Kesuksesan sebuah perusahaan terletak pada manager yang diberikan kepercayaan oleh para pemegang saham untuk mengelola kegiatan perusahaan tersebut sehari-hari. Manager disini memiliki peranan penting, khususnya dalam mencari sumber modal, untuk memenuhi kebutuhan modal suatu perusahaan. Kebutuhan modal yang

dimaksud di sini bersumber dari dua jenis yaitu hutang dan modal sendiri atau ekuitas.

Kebijakan hutang adalah pengambilan keputusan akan penggunaan sumber pendanaan yang bersumber dari hutang, harus mempertimbangkan besarnya biaya tetap yang ditimbulkan dari hutang berupa bunga. Kebijakan hutang dilakukan oleh manajer untuk menambah dana atau modal perusahaan. Keputusan ini dilakukan oleh manajer untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan.

Likuiditas bank merupakan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat ditagih (Kasmir 2012:315). Likuiditas merupakan aspek yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang yang telah jatuh tempo. Dengan demikian, suatu perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi, berarti bahwa perusahaan tersebut mampu segera mengembalikan hutang-hutangnya. Hal ini memberikan kepercayaan terhadap kreditur untuk mengembalikan pinjaman sehingga semakin tinggi likuiditas maka akan semakin tinggi kebijakan hutang yang digunakan oleh perusahaan.

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Current Ratio (CR). Rasio lancar atau Current Ratio merupakan ratio yang membandingkan antara aktiva lancar terhadap hutang (kewajiban) perusahaan dan bertujuan menunjukkan kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.

Profitabilitas adalah laba yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang sangat tinggi biasanya menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit. Karena tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan tersebut melakukan sebagian besar pendanaannya melalui dana yang dihasilkan secara internal.

Menurut Putra (2017) profitabilitas dapat dihitung menggunakan rasio return of asset (ROA) yang memiliki keunggulan karena bersifat menyeluruh, rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang akan digunakan untuk operasi perusahaan dan menghasilkan keuntungan. (Zuhria, 2016) mengatakan pengembalian atas aset-aset (ROA) menentukan jumlah pendapatan bersih yang dihasilkan dari aset-aset perusahaan dengan menghubungkan pendapatan bersih ke total asset.

Sebagai contoh kasus, PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk mencatatkan rugi di tahun 2017 dengan total kerugian netto yang dapat distribusikan pada pemilik entitas induk mencapai hingga Rp 968.851.297 (<http://www.idx.co.id>). Kerugian yang dialami PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk menjadi pesan penting bagi pihak perusahaan untuk mengelola sumber dana secara lebih baik lagi serta mempertimbangkan kebijakan pendanaan yang tepat, salah satunya yaitu melalui kebijakan hutang.

Hasil penelitian terdahulu Anita (2019) yang berjudul Pengaruh Current Ratio (CR), Struktur Aktiva, Free Cash Flow (FCF), Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Utang PT Jasa Marga Tbk, menyebutkan variabel Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Utang (DER).

Hasil penelitian terdahulu Desrin (2018) yang berjudul Pengaruh likuiditas (CR), ukuran perusahaan (SIZE), profitabilitas (ROE), risiko bisnis (BETA), dan kepemilikan manajerial (MOWN) terhadap kebijakan utang (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016, Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan utang.

Jumlah penyaluran likuiditas dan profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Perusahaan Bank Syariah
Periode Tahun 2016 s/d 2018

Perusahaan	Tahun	Likuiditas	Profitabilitas	Kebijakan Hutang
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk	2016	3,66	0,006	2,97
	2017	4,01	0,003	3,11
	2018	2,08	0,002	2,16
PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	2016	5,47	0,01	0,85
	2017	9,01	-0,11	2,38
	2018	1,13	0,01	5,12
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	2016	14,30	0,05	3,57
	2017	11,20	0,07	0,73
	2018	129,91	0,08	0,51

Sumber : idx.co.id (diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas adalah perkembangan dari likuiditas, profitabilitas dan kebijakan hutang pada 3 bank yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 s/d 2018, pada Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk tahun 2017 mengalami kenaikan kebijakan hutang, begitu juga dengan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan kebijakan hutang, berbeda dengan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk pada tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan kebijakan hutang. Berdasarkan data dilapangan, pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 terdapat fenomena dalam beberapa bank syariah tersebut diatas yang di tandai dengan menaiknya kebijakan hutang meskipun rasio likuiditas dan profitabilitas yang menaik.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk tahun 2017 mengalami kenaikan kebijakan hutang.
2. PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan kebijakan hutang.

3. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk pada tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan kebijakan hutang

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari kekeliruan dalam penafsiran mengenai masalah yang dibahas serta terbatasnya waktu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dalam hal ini permasalahan hanya dibatasi pada masalah likuiditas dan profitabilitas serta pengaruhnya terhadap kebijakan hutang pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan sesuatu yang sangat penting dalam suatu penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan perumusan masalah diatas maka adapun tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengevaluasi apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengevaluasi apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengevaluasi apakah likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagi Penulis
 - Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis dalam permasalahan yang diteliti
 - Hasil penelitian ini diharapkan dapat memahami teori yang telah penulis terima dibangku kuliah dapat dimengerti, dipahami dalam pengaplikasiannya dalam bidang rasio keuangan perbankan syariah.
2. Bagi Perusahaan
 - Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Perbankan Syariah.
 - Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada bank untuk mengelola sumber dana secara lebih baik lagi serta mempertimbangkan kebijakan pendanaan yang tepat.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang kinerja Perbankan Syariah.